

SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAHAN

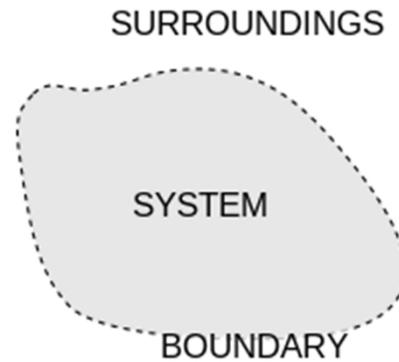
BANDI

SISTEM & SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

UNSUR & LINGKUNGAN

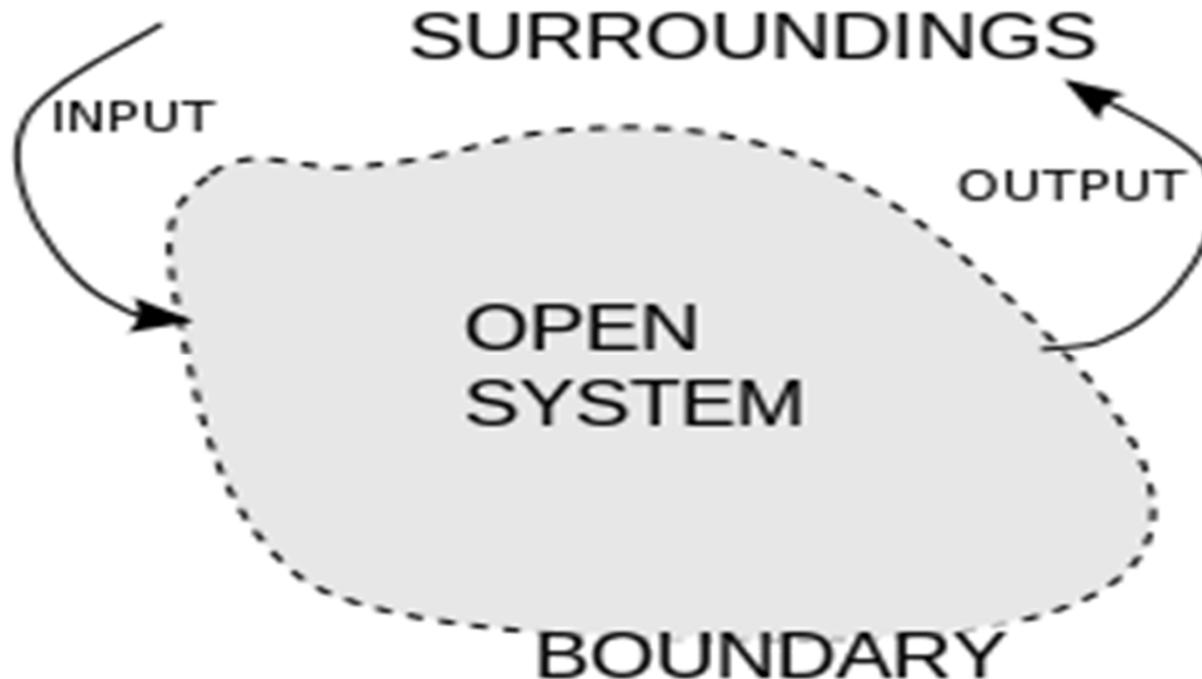
SISTEM

- A schematic representation of a **closed** system and its boundary (wikipedia.org)



SISTEM

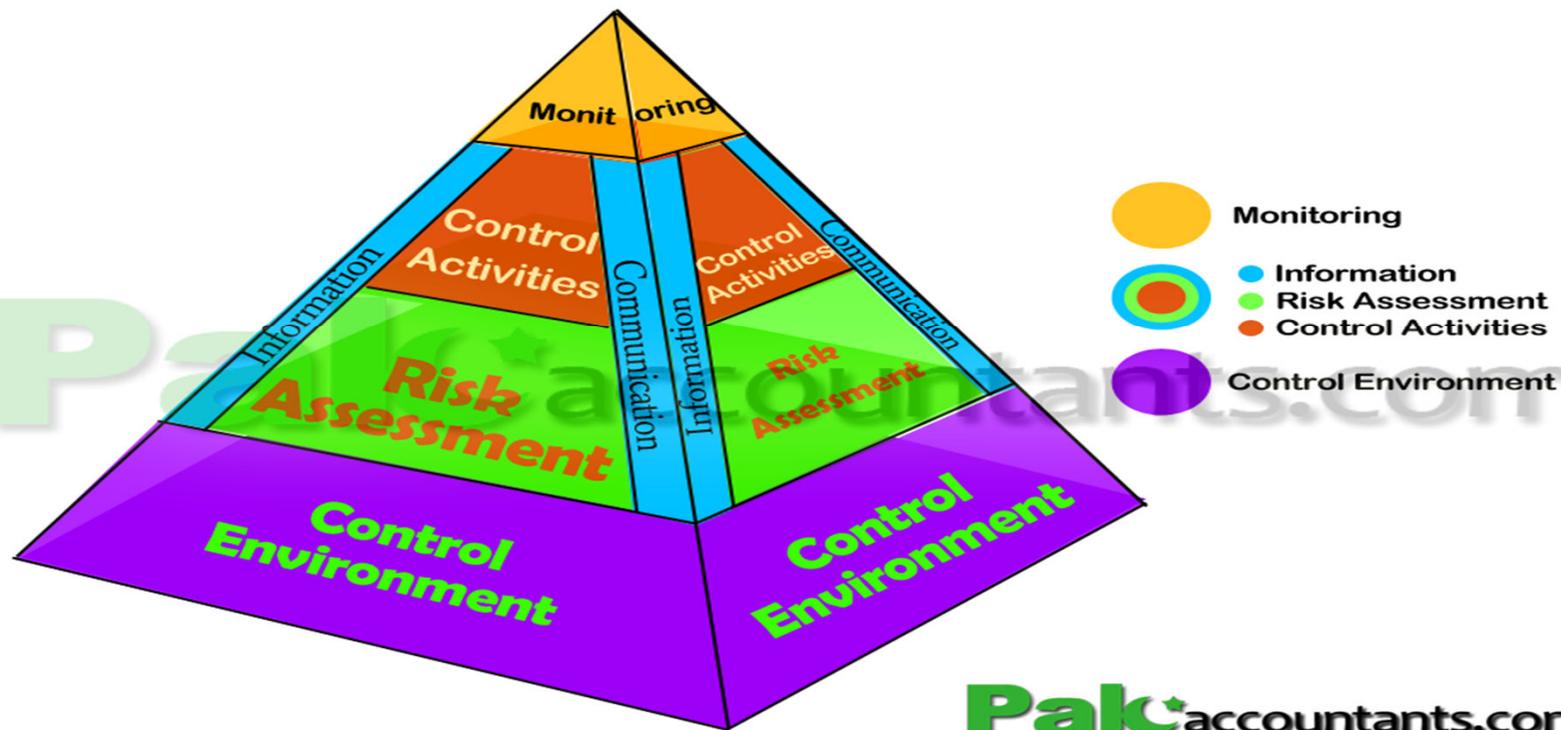
- *Open system* have input and output flows, representing exchanges of matter, energy or information with its surroundings (wikipedia.org)



5 UNSUR SPI

5 komponen Sistem Pengendalian

Components of Internal Control System



Mengapa SPI

- Sistem pengendalian internal dilaksanakan oleh manajemen atau pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola untuk memastikan bahwa
 - tujuan entitas mengenai pelaporan, sesuai dengan hukum yang berlaku dan
 - efektivitas dan efisiensi operasi tercapai

5 Komponen SPI

Sistem pengendalian intern memiliki lima komponen:

- 1. Lingkungan Pengendalian**
- 2. Proses penilaian risiko**
- 3. Informasi dan komunikasi**
- 4. Aktivitas Pengendalian**
- 5. Pemantauan**

5 Komponen SPI

Sistem pengendalian intern memiliki lima komponen:

1. Pengendalian Lingkungan

- berarti lingkungan kendalian dari entitas
- lingkungan pengendalian ini yang menjaga siapa pun dalam entitas dari melakukan kesalahan.
- Sebagai contoh,
 - jika manajemen jujur dan mendorong kejujuran dan ketat terhadap kepalsuan daripada karyawan harapkan konsekuensi keras (hars) dan hal sebaliknya yang akan membuat karyawan untuk melakukan penipuan secara individu atau berkolusi dengan orang lain.
- Satu hal yang perlu dipahami adalah bahwa komponen ini melengkapi fungsi lain (komponen) lain dari sistem pengendalian internal.
- Seorang auditor diperlukan untuk memperoleh pemahaman apakah lingkungan tersebut telah dikembangkan oleh manajemen melalui filosofi manajemen dan perilaku dalam entitas.

5 Komponen SPI

Sistem pengendalian intern memiliki **lima** komponen:

2. Proses penilaian risiko

- Satu peran utama sistem pengendalian internal adalah untuk mencegah atau mengidentifikasi dan salah saji yang benar.
- Entitas tidak akan menunggu salah saji terjadi dan hanya harus mencegah atau dideteksi dan diperbaiki.
- Sebagian besar entitas menetapkan proses penilaian risiko sendiri untuk mengidentifikasi risiko salah saji material sebelum waktu terjadinya.
- Auditor memperoleh pemahaman tentang bagaimana proses penilaian risiko entitas apakah itu bekerja sesuai harapan dalam kaca mata risiko bisnis atau tidak dengan mempertimbangkan:
 - risiko yang diharapkan
 - pengaruh risiko tersebut
 - kemungkinan bahwa risiko akan terjadi
 - keputusan yang diambil untuk mengatasi risiko tersebut

5 Komponen SPI

Sistem pengendalian intern memiliki lima komponen:

3. Informasi dan komunikasi

- Informasi dalam setiap aspek kehidupan (dalam lingkungan bisnis) perannya penting.
- Selama pemeriksaan bermanfaat jika auditor memahami sistem informasi dan komunikasi dari entitas yang menjadi komponen dari sistem pengendalian internal.
- Sistem informasi tidak hanya berarti sistem akuntansi, tetapi sistem yang di dalamnya manajemen membangun dan berkomunikasi dalam dan di luar entitas.
- Sistem informasi entitas tidak boleh rancu dengan teknologi informasi.
- Sistem informasi membantu badan untuk menangkap transaksi bisnis dan mengklasifikasikan, mengukur, catatan dan laporan secara tepat waktu dan dalam proses ini IT dapat membantu kita dalam cara yang berbeda.

5 Komponen SPI

Sistem pengendalian intern memiliki lima komponen:

4. Aktivitas Pengendalian

- Kegiatan Pengendalian diletakkan di tempat dimana manajemen membuat informasi keuangan yang otentik dan dapat diandalkan.
- Misalnya,
 - debitur tidak dapat dihapuskan tanpa ijin direktur keuangan atau orang tertentu yang mendapat otoritas untuk menghapus utang.
 - penjualan kredit tidak dapat dilakukan kecuali atas rekomendasi dari bagian pengawasan kredit.
- Kegiatan pengendalian tersebut tidak selalu berada dalam sifat otorisasi.
 - Kebutuhan untuk memasukkan password untuk mengakses modul tertentu adalah contoh dari sistem informasi.
 - cek validasi dalam sistem database untuk memastikan bahwa nomor kontak dari pemasok hanya bisa di angka atau alamat email yang telah dimasukkan dalam format tertentu yang mengandung '@' dll
- Semua pemeriksaan tersebut akan memastikan informasi yang akurat.

5 Komponen SPI

Sistem pengendalian intern memiliki lima komponen:

5. Pemantauan

- Komponen terakhir dari sistem pengendalian internal adalah proses pemantauan.
- Hal ini dapat dianggap sebagai layanan terkandung dalam sistem pengendalian intern
- yang menilai efektivitas sistem pengendalian intern.
- Proses monitoring dilakukan untuk mengevaluasi operasi sistem pengendalian internal saat ini dan evaluasi terpisah yang mencakup pemeriksaan sistem rutin dan non-rutin.
- Evaluasi tersebut dapat mempertimbangkan informasi eksternal untuk umpan balik misalnya pelanggan.
- Mengingat manajemen informasi atau pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menjaga sistem pengendalian internal sampai tanda sehingga risiko salah saji material yang ditangani dengan tepat dan update dari sistem yang dilakukan sebagai dan bila diperlukan.

REFERENSI

- <http://pakaccountants.com/difference-relation-between-business-inherent-control-detection-and-audit-risk-in-auditing/>
- Wikipedia.org